

Judul : Vaksin merah putih siap uji klinik
Tanggal : Rabu, 19 Januari 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 13

MEDIA
INDONESIA

RABU, 19 JANUARI 2022 **13**

Vaksin Merah Putih Siap Uji Klinik

Pengembangan vaksin dalam negeri untuk menghadapi pandemi covid-19 butuh keberpihakan yang kuat dari pemerintah agar Indonesia tidak 100% tergantung produk impor.

M. IQBAL AL MACHMUDI
m.iqbal@mediaindonesia.com

BABAK baru pembuatan vaksin covid-19 dari dalam negeri menunjukkan titik terang dan didorong segera mendapatkan izin edar. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) saat ini mendampingi dua vaksin yang akan diuji klinik di dalam negeri, yakni vaksin Merah Putih yang dikerjakan oleh Universitas Airlangga Surabaya dan dikembangkan oleh PT Biotis Pharmaceutical Indonesia. Kemudian vaksin yang dikembangkan oleh PT Bio Farma (persero) bekerja sama dengan Baylor College of Medicine Amerika Serikat.

Untuk vaksin Merah Putih sudah melewati beberapa tahapan seperti uji nonklinik, penyiapan dokumen mutu, persiapan *clinical lot*, dan saat ini masih menunggu untuk dilakukan uji protokol klinik fase 1.

"Uji protokol klinik fase 1 diperkirakan akan digelar pada awal Februari 2022. Saat ini masih menunggu produk yang akan diikuti sertakan dalam uji protokol klinik ini," kata Kepala Badan POM Penny Kusumastuti Lukito dalam Rapat Kerja dengan Komisi IX DPR RI di Gedung MPR/DPR/DPD, Jakarta kemarin.

Kemudian untuk vaksin Bio Farma ada dua formula yang dikembangkan. Pertama, vaksin dengan Ajuvan Alum saat ini sedang dilakukan uji klinik fase 1. Berikutnya, vaksin dengan formula Ajuvan CpG + Alum saat ini sedang berproses uji non klinik.

Pendampingan Badan POM untuk percepatan dukungan kemandirian vaksin, dilakukan dengan menyediakan *tools* untuk penilaian mandiri pengembangan vaksin di lembaga riset, *desk* konsul penyusunan protokol uji nonklinik, evaluasi data uji nonklinik, *desk* konsul penyusunan protokol uji klinik bios konsul penyiapan dokumen mutu.

Sambil menunggu vaksin buatan dalam negeri, pemerintah saat ini tengah menggenjot vaksinasi primer dan *booster* (penguat) sekaligus. Juru Bicara Vaksinasi Kemenkes Siti Nadia Tarmizi mengatakan, meskipun vaksinasi *booster* telah dilakukan, pemerintah masih berupaya menyelesaikan vaksinasi primer, yaitu dosis pertama dan kedua. Apalagi cakupan vaksinasi lansia menjadi pekerjaan rumah utama saat ini.

"Vaksinasi harus diselesaikan mengingat bahwa lansia baru 70% mendapatkan vaksinasi dan baru 45% atau 10 juta yang mendapat dosis lengkap," kata Nadia kemarin.

Sementara itu, ada lima jenis vaksin *booster* yang digunakan, yakni Sinovac Biofarma, AstraZeneca, Moderna, Pfizer, Zivifax," pungkasnya. Semua itu merupakan vaksin impor.

Bebas masuk

Di tengah merebaknya infeksi varian omikron di banyak negara dan di beberapa wilayah Tanah Air, pemerintah sejak 17 Januari 2022 mencabut aturan larangan masuk bagi 14 negara ke Indonesia.

Menurut Kepala BNPB Letjen Suharyanto, hal itu dilakukan untuk menjaga keharmonisan antarnegara. "Virus omikron sudah menyebar di 150 negara lebih jadi kalau hanya menutup 14 negara maka timbul protes ketidakadilan, tapi tetap karantina 7 hari," katanya.

Kebijakan ini dinilai banyak pihak membingungkan. Karena di sisi lain pemerintah melarang masyarakat melakukan perjalanan ke luar negeri.

Dalam menyikapi kasus harian covid-19 yang terus meningkat saat ini, Kementerian Dalam Negeri menerbitkan dua Instruksi Menteri Dalam Negeri, yakni Inmendagri Nomor 03 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2 dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali, dan Inmendagri Nomor 04 Tahun 2022 tentang PPKM Level 3, Level 2 dan Level 1 di Wilayah Sumatera, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Perubahan yang diatur dalam Inmendagri untuk meningkatkan kesiapan dan kewaspadaan pemerintah daerah terhadap potensi peningkatan kasus penularan covid-19, terutama varian omikron. (Fer/Ind/H-1)